

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman turut memengaruhi peningkatan jumlah penyakit yang disebabkan oleh pola hidup manusia. Gaya hidup yang tidak sehat menjadi pemicu munculnya berbagai jenis penyakit seperti infeksi bakteri dan virus. Salah satunya yaitu gastritis merupakan gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan. Gastritis, yang sering disebut sebagai "maag" di kalangan masyarakat, adalah peradangan atau inflamasi pada lapisan mukosa lambung. Faktor utama yang menyebabkan penyakit ini mencakup penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS), kortikosteroid, pola hidup yang tidak sehat dengan stres tinggi, serta konsumsi alkohol. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka prevalensi penyakit maag di Indonesia, khususnya di Jawa Barat, mencapai 31,2%. Data ini diambil dari jumlah penduduk yang mencapai 48.683.861 orang (Kemenkes RI, 2015).

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2024, jumlah kasus pada tahun 2023 tercatat sebanyak 12.919, sedangkan pada tahun 2024 meningkat menjadi 13.955 kasus, dimana penyakit gastritis menduduki 10 besar penyakit terbanyak di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya untuk penyakit gastritis tahun 2024 terdapat 855 pasien baik laki-laki maupun perempuan dengan klasifikasi usia 6-60 tahun.

Gastritis merupakan salah satu penyakit pencernaan yang paling umum ditemukan. Gastritis terkesan sebagai penyakit ringan akan tetapi bisa

menyebabkan kematian apabila sudah kondisi kronis. Jika tidak segera ditangani, produksi asam lambung akan meningkat dan menimbulkan luka pada lambung, bahkan dapat menyebabkan muntah darah serta berisiko berkembang menjadi kanker lambung. Gastritis memerlukan pengobatan dan perawatan yang komprehensif. Tindakan yang tepat dan efektif akan mengurangi kemungkinan terjadinya komplikasi pada penderita maag (Koroh, 2019).

Gejala umum gastritis antara lain nyeri, sensasi panas, dan perih di daerah ulu hati, disertai mual hingga muntah. Penyebab utama gastritis adalah infeksi bakteri *Helicobacter pylori*, dengan prevalensi infeksi mencapai sekitar 60% pada orang dewasa di negara berkembang menurut laporan World Health Organization (WHO) tahun 2022 (Caron & Markusen, 2016) .

Berdasarkan dengan latar belakang tersebut peneliti ingin melaksanakan penelitian mengenai gambaran penggunaan obat pada penyakit gastritis di Instalasi Rawat Jalan di UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya, dikarenakan gastritis masuk kedalam penyakit 10 terbesar di Kabupaten Tasikmalaya. Selain itu, alasan lain dilakukan penelitian ini adalah karena belum pernah ada studi sebelumnya mengenai gastritis di Puskesmas tersebut. Gastritis merupakan penyakit yang membutuhkan perhatian khusus, karena jika tidak ditangani secara tepat dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih serius, seperti tukak lambung, bahkan berpotensi mengancam nyawa (Agustira, 2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan permasalahan “Bagaimana gambaran penggunaan obat gastritis di instalasi rawat jalan UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran penggunaan obat pada pasien gastritis di instalasi rawat jalan UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien gastritis pada pasien rawat jalan UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya meliputi jenis kelamin dan umur.
- b. Untuk mengetahui karakteristik penggunaan obat gastritis yang seperti nama obat, golongan, bentuk sediaan, dan rute pemberian.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada pada ranah bidang farmasi klinik dan farmakologi, dengan keterkaitan utama pada aspek farmasi klinik.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam pola penggunaan obat gastritis di instalasi rawat jalan UPTD

Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya. Serta diharapkan dapat menjadi acuan untuk pelaksanaan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi penggunaan pada UPTD Puskesmas Sukahening Kabupaten Tasikmalaya untuk memberikan evaluasi tentang gambaran penggunaan obat gastritis.

3. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan penulis dan pembaca mengenai penyakit gastritis serta gambaran pemakaian obat untuk gastritis.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
(Husna, 2018)	Gambaran Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien BPJS di IGD Rumah Sakit Lestari Raharja Kota Magelang Periode Juli-Desember	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Waktu dan tempat penelitian
(Caron & Markusen, 2016)	Pola Peresepan Obat Pada Pasien Gastritis Di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Imanuel Bandar Lampung	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Waktu dan tempat penelitian
(Rohim, 2019)	Gambaran Penggunaan Obat Gastritis di Rumah Sakit Kardinah Kota Tegal	Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif	Waktu dan tempat penelitian